

## ABSTRAK

Sillvi Natasya (2022). Penerapan Jus Labu Siam untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Pekanbaru. Karya Tulis Ilmiah studi kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Hj. Rusherina, S.Pd, S.Kep, M.Kes, (II) Melly, SST, M.Kes.

Hipertensi adalah penyakit yang terjadi akibat peningkatan tekanan darah. Hipertensi sering kali tidak menimbulkan gejala, sementara tekanan darah yang terus-menerus tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi. Hipertensi adalah salah satu jenis penyakit tidak menular yang bersifat kronis dan bersifat silent killer, dengan angka prevalensi yang sangat tinggi pada lansia. Prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 31,7% yang berarti hampir 1 dari 3 penduduk usia dari 18 tahun keatas menderita hipertensi. Pemberian terapi jus labu siam bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Penerapan Jus Labu Siam untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus deskriptif. Responden adalah laki-laki yang menderita hipertensi dengan tekanan darah >140/90 mmHg. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Cara penelitian dengan menggunakan terapi jus labu siam selama 7 hari berturut-turut. Hasil rata-rata tekanan darah sistolik kedua subyek pada hari pertama sampai hari terakhir mengalami penurunan sebesar 20-30 mmHg, sedangkan hasil rata-rata tekanan darah diastolik kedua subyek pada hari pertama sampai hari terakhir mengalami penurunan sebesar 30-40 mmHg. Dari hasil pemberian terapi jus labu siam selama 7 hari kepada penderita hipertensi, didapatkan hasil bahwa pemberian jus labu siam secara rutin dapat berdampak terhadap penurunan tekanan darah. Sehingga dapat dijadikan alternative dalam pengobatan non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah.

**Kata Kunci:** Hipertensi, Labu Siam, Lanjut Usia.

## ABSTRACT

Sillvi Natasya (2022). *Application of Siamese Pumpkin Juice to Lower Blood Pressure in Hypertension Patients in the Work Area of Melur Health Center Pekanbaru. Scientific paper case study, DIII Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Riau Ministry of Health. Supervisor (I) Ns. Hj. Rusherina, S.Pd, S.Kep, M.Kes, (II) Melly, SST, M.Kes.*

*Hypertension is a disease that occurs due to increased blood pressure. Hypertension often does not cause symptoms, while persistently high blood pressure for a long time can cause complications. Hypertension is a type of non-communicable disease that is chronic and is a silent killer, with a very high prevalence rate in the elderly. The prevalence of hypertension in Indonesia is 31.7%, which means that almost 1 in 3 of the population aged 18 years and over suffers from hypertension. The administration of chayote juice therapy aims to identify the effect of the application of chayote juice to reduce blood pressure in patients with hypertension. The research method used is a descriptive case study research method. Respondents are men who suffer from hypertension with blood pressure > 140/90 mmHg. Data collection techniques using interviews, observation, documentation. The research method was using chayote juice therapy for 7 consecutive days. The average result of the systolic blood pressure of the two subjects on the first day until the last day decreased by 20-30 mmHg, while the average result of the diastolic blood pressure of the two subjects on the first day until the last day decreased by 30-40 mmHg. From the results of giving chayote juice therapy for 7 days to patients with hypertension, it was found that giving chayote juice regularly can have an impact on reducing blood pressure. So that it can be used as an alternative in non-pharmacological treatment to lower blood pressure.*

**Keywords:** *Hypertension, Chayote, Elderly.*